

ABSTRAK

Salah satu kewajiban kepala sekolah ialah mendayagunakan personil yang ada dan akan diadakan untuk proses pendidikan/pengajaran di sekolah yang dipimpinnya. Untuk itu diperlukan usaha menyusun personil berdasarkan volume/beban kerja di sekolah. Perencanaan personil sesuai dengan kebutuhan harus dilihat dari segi kuantitatif dan kualitatif. Perencanaan dari segi kualitatif menyangkut jumlah tenaga guru dan non guru yang perlu diadakan setelah mempertimbangkan tenaga yang dimiliki dengan beban kerja yang harus dilaksanakan. Perencanaan dari segi kualitatif menyangkut perkiraan kemampuan kerja dan keserasian antara kemampuan dan beban kerja bagi setiap personil.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa komposisi tenaga pengajar di SMAN 2 Klaten, terdiri dari guru tetap sebanyak 46 orang (76,6%) dan guru tidak tetap sebanyak 14 orang (23,3%). Komposisi tenaga pengajar tetap tersebut secara kuantitatif ternyata masih belum memenuhi kebutuhan. Kebutuhan secara kuantitatif adalah kebutuhan guru untuk setiap bidang studi, yang dihitung berdasarkan beban mengajar, dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut : jumlah keseluruhan jam pelajaran dibagi beban wajib mengajar guru per minggu adalah X . Selisih $X - Y = N$, dimana X adalah kebutuhan guru, Y adalah jumlah guru tetap yang ada dan N adalah selisih antara kebutuhan guru dengan jumlah guru tetap yang ada. N dibagi jumlah guru tetap yang ada disebut P . Jika $P < 0,5$ maka kekurangan guru dapat diabai-